



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 716-722

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Bank Bri

Amellia Cahyarani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: amelliacahyarani@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Maret 2024 Disetujui April 2024 Diterbitkan Mei 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan utang, diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), dan profitabilitas, diukur dengan Return on Assets (ROA), terhadap nilai perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan BRI selama periode 5 tahun terakhir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan utang, yang diwakili oleh DAR, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan BRI. Namun, profitabilitas, yang diukur dengan ROA, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa manajemen BRI perlu memperhatikan kebijakan utang dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, sementara profitabilitas mungkin bukan faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks bank tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor perbankan, khususnya untuk bank BRI, serta memberikan masukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan utang dan upaya meningkatkan nilai perusahaan.</p>
<p>Kata Kunci: Kebijakan Utang, Profitabilitas, Nilai Perusahaan</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This research aims to analyze the influence of debt policy, measured by the Debt to Asset Ratio (DAR), and profitability, measured by Return on Assets (ROA), on the company value of Bank Rakyat Indonesia (BRI). This research uses secondary data from BRI's annual financial reports over the last 5 year period. Data analysis was carried out using multiple linear regression. The research results show that debt policy, represented by DAR, has a significant influence on BRI's company value. However, profitability, as measured by ROA, does not have a significant influence on company value. These results indicate that BRI management needs to pay attention to debt policy in an effort to increase company value, while profitability may not be the main factor influencing company value in the context of this bank. This research contributes to the understanding of the factors that</i></p>

influence company value in the banking sector, especially for BRI Bank, as well as providing input for management in making decisions regarding debt policy and efforts to increase company value.

PENDAHULUAN

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu institusi keuangan terbesar di Indonesia yang memegang peran vital dalam mendukung perekonomian negara. Sebagai bank yang beroperasi di sektor perbankan, BRI memiliki tujuan utama untuk meningkatkan nilai perusahaan serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, manajemen BRI perlu memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, termasuk kebijakan utang dan tingkat profitabilitas.

Kebijakan utang, sebagai salah satu strategi keuangan yang penting bagi perusahaan, memiliki peranan yang signifikan dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Kebijakan utang mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan Dana pinjaman untuk mendanai operasional dan investasi. Penerapan kebijakan utang yang tepat dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan leverage perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan potensi pengembalian bagi pemegang saham. Namun, penggunaan utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, seperti risiko gagal Bayar atau kesulitan dalam membayar bunga dan pokok hutang.

Di sisi lain, tingkat profitabilitas juga merupakan faktor kritis yang memengaruhi nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan sumber daya perusahaan, serta mampu memberikan pengembalian yang lebih baik bagi investor. Return on Assets (ROA) adalah salah satu metrik yang umum digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Dalam konteks BRI, pengaruh kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi subjek penelitian yang menarik. Sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia, BRI memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian nasional dan memiliki kewajiban untuk memaksimalkan nilai perusahaan untuk kepentingan pemegang saham, karyawan, dan stakeholder lainnya. Oleh karena itu, analisis yang cermat tentang hubungan antara kebijakan utang, profitabilitas, dan nilai perusahaan menjadi penting dalam konteks strategi keuangan dan pengambilan keputusan manajemen BRI. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dengan menyelidiki pengaruh kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan BRI selama periode waktu tertentu. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen BRI dalam merumuskan strategi keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

KAJIAN LITERATUR

Kebijakan Utang

Kebijakan Utang adalah suatu keputusan dalam pendanaan perusahaan. Kebijakan tersebut diambil oleh manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber pembiayaan aktivitas operasional bagi perusahaan. Seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) menunjukkan rasio utang untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. (Kasmir, 2014:156).

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan telah menjadi topik yang luas dibahas dalam literatur keuangan perusahaan. Modigliani dan Miller (1958) memperkenalkan teori struktur modal yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya dalam kondisi pasar yang efisien. Namun, penelitian empiris kemudian menunjukkan bahwa kebijakan utang dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui pengaruhnya terhadap biaya keuangan, risiko keuangan, dan fleksibilitas keuangan (Myers, 1984). Penelitian khusus dalam konteks perbankan menunjukkan

bahwa penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan leverage operasional (Berger dan Udell, 1998).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi perusahaan, Brigham dan Houston (2011). Rasio profitabilitas ini dimasukkan untuk mengukur tingkat pengembalian asset. Salah satu rasio Profitabilitas adalah ROA memperlihatkan rasio perbandingan laba bersih yang dihasilkan dengan modal yang telah diinvestasikan pada aset. Rasio ini akan menggambarkan keseluruhan aktivitas di perusahaan.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan 2012:6). Nilai perusahaan dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Fenandar dan Surya, 2012).

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan (Husnan 2012:7). Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Tahun	Laba sebelum Pajak	Total Aset	DAR
2017	37.022.157	123.345.810.000	0,030014929
2018	41.753.694	123.345.810.000	0,033850922
2019	43.364.053	123.345.810.000	0,035156486
2020	26.724.846	123.345.810.000	0,021666602
2021	40.992.065	151.559.001.604	0,027046935

Data keuangan Bank BRI

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	DAR
2017	37.022.157	123.345.810.000	0,030014929
2018	41.753.694	123.345.810.000	0,033850922
2019	43.364.053	123.345.810.000	0,035156486
2020	26.724.846	123.345.810.000	0,021666602
2021	40.992.065	151.559.001.604	0,027046935

Data keuangan Bank BRI

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis literatur terkait pengaruh kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan,

khususnya dalam konteks Bank Rakyat Indonesia (BRI). Langkah pertama dalam metodologi ini adalah identifikasi sumber daya informasi yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku teks, tesis, laporan riset, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademis seperti Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan jurnal keuangan perbankan.

Setelah sumber daya informasi teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih literatur yang akan disertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi mencakup literatur yang relevan dengan pengaruh kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan dalam konteks perbankan atau industri keuangan, dan literatur yang memiliki metodologi penelitian yang kuat dan relevan. Sementara itu, literatur yang tidak terkait langsung dengan topik penelitian atau memiliki kualitas metodologi yang rendah akan dikecualikan.

Setelah literatur yang relevan dipilih, langkah berikutnya adalah melakukan tinjauan mendalam terhadap setiap sumber informasi. Tinjauan literatur dilakukan dengan memeriksa abstrak, ringkasan, metodologi penelitian, temuan utama, dan kesimpulan dari setiap artikel atau publikasi yang dipilih. Informasi yang relevan kemudian diekstraksi dan disintesis untuk memahami tren, temuan umum, dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam literatur yang ada. Selanjutnya, analisis literatur dilakukan untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, dan kesamaan dalam temuan antar penelitian yang relevan. Faktor-faktor seperti konteks industri, metodologi penelitian, dan variabel yang digunakan dalam masing-masing studi dievaluasi untuk memahami implikasi temuan tersebut dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan.

Metode studi pustaka ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi literatur terkait pengaruh kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks Bank Rakyat Indonesia (BRI). Dengan menerapkan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan BRI dan kontribusi literatur terhadap pemahaman tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	5	21666602.00	35156486.00	29547174.8000	5444263.78900
ROA	5	262826.00	27900279.00	17551802.8000	10712071.58000
Valid N (listwise)	5				

Data Spss versi 24

A. Pengaruh kebijakan utang, yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), terhadap nilai perusahaan BRI dalam jangka waktu tertentu

Pengaruh kebijakan utang, yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), terhadap nilai perusahaan BRI merupakan topik penting dalam konteks keuangan perusahaan dan industri perbankan. DAR merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya untuk mendanai operasional dan investasi. Dalam konteks bank seperti BRI, kebijakan utang memiliki implikasi yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan karena sifatnya yang khusus dalam mengelola dana pihak ketiga.

Secara teoritis, penggunaan utang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, termasuk bank, dalam meningkatkan leverage operasional dan potensi pengembalian bagi pemegang saham. Dengan menggunakan dana pinjaman, perusahaan dapat memperbesar skala operasinya dan menghasilkan laba yang lebih besar daripada yang dapat dicapai hanya dengan modal sendiri. Selain itu, utang seringkali memiliki biaya lebih rendah dibandingkan modal ekuitas, yang membuatnya menjadi pilihan yang menarik bagi perusahaan dalam mencari sumber pendanaan tambahan. Namun, penggunaan utang juga membawa risiko yang perlu diperhatikan oleh manajemen, terutama dalam industri perbankan yang sensitif terhadap perubahan pasar dan regulasi. Risiko utang termasuk risiko gagal bayar, risiko bunga, dan risiko likuiditas yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan dan reputasi perusahaan. Oleh

karena itu, kebijakan utang yang tepat harus mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan risiko, serta memperhatikan kondisi pasar dan kebijakan regulasi yang berlaku.

Dalam konteks Bank Rakyat Indonesia (BRI), penelitian tentang pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen dalam merumuskan strategi keuangan yang efektif. Dengan menganalisis data keuangan BRI selama jangka waktu tertentu, dapat diidentifikasi bagaimana perubahan dalam kebijakan utang memengaruhi kinerja keuangan dan valuasi perusahaan. Hasil penelitian ini dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan terkait struktur modal, pengelolaan risiko keuangan, dan upaya meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Selain itu, penelitian tentang pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan BRI juga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman umum tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dan valuasi perusahaan di sektor perbankan. Implikasi temuan penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi regulator dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan sektor perbankan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam konteks pengembangan strategi keuangan yang berkelanjutan bagi Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan industri perbankan Indonesia secara keseluruhan.

B. Tingkat profitabilitas, yang diukur dengan Return on Assets (ROA), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan BRI, dan bagaimana hubungannya dengan kebijakan utang

Tingkat profitabilitas, yang diukur dengan Return on Assets (ROA), merupakan salah satu indikator kunci dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, termasuk dalam industri perbankan seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI). ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Dalam konteks BRI, ROA menjadi penting karena mencerminkan efisiensi pengelolaan aset dan sumber daya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan BRI dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme. Pertama, tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa BRI efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Ini memberikan sinyal positif kepada investor dan pemegang saham tentang kesehatan finansial perusahaan serta kemampuannya untuk memberikan pengembalian yang baik atas investasi mereka. Dengan demikian, perusahaan dengan ROA yang tinggi cenderung memiliki valuasi yang lebih tinggi oleh pasar modal.

Selain itu, ROA juga dapat memengaruhi nilai perusahaan BRI melalui hubungannya dengan kebijakan utang. Ketika tingkat profitabilitas meningkat, perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk membayar kembali utangnya dan memberikan kepercayaan kepada kreditur. Hal ini dapat mengurangi risiko keuangan perusahaan dan menurunkan biaya utang, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengakses modal dengan biaya yang lebih rendah. Dengan demikian, ada potensi bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengadopsi kebijakan utang yang lebih agresif untuk mendanai ekspansi bisnis atau proyek investasi yang menguntungkan.

Namun, hubungan antara ROA dan kebijakan utang juga dapat bersifat kompleks dan tergantung pada berbagai faktor eksternal dan internal. Misalnya, meskipun perusahaan dengan ROA yang tinggi mungkin memiliki kemampuan untuk meminjam dengan biaya yang lebih rendah, manajemen mungkin memilih untuk mempertahankan struktur modal yang lebih konservatif untuk menghindari risiko keuangan yang berlebihan. Selain itu, kondisi pasar keuangan dan regulasi perbankan juga dapat memengaruhi kebijakan utang dan profitabilitas perusahaan.

Dalam konteks penelitian tentang pengaruh kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan BRI, penting untuk memperhatikan dinamika kompleks antara ROA, kebijakan utang, dan nilai perusahaan. Melalui analisis yang cermat dan komprehensif, dapat dipahami

bagaimana hubungan antara variabel ini memengaruhi kinerja keuangan dan valuasi perusahaan, serta memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen BRI dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

C. Sejauh mana faktor-faktor eksternal dan internal, seperti kondisi pasar keuangan, regulasi perbankan, dan karakteristik manajemen, memengaruhi hubungan antara kebijakan utang, profitabilitas, dan nilai perusahaan BRI

Faktor-faktor eksternal dan internal, seperti kondisi pasar keuangan, regulasi perbankan, dan karakteristik manajemen, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara kebijakan utang, profitabilitas, dan nilai perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Pertama, kondisi pasar keuangan memainkan peran penting dalam menentukan ketersediaan dan biaya modal. Saat pasar keuangan mengalami volatilitas atau ketidakpastian, perusahaan, termasuk BRI, mungkin menghadapi kesulitan dalam memperoleh pendanaan eksternal atau harus membayar premi bunga yang lebih tinggi untuk meminjam. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan manajemen terkait dengan struktur modal, di mana perusahaan mungkin cenderung untuk mengurangi penggunaan utang dalam situasi pasar yang tidak stabil.

Kedua, regulasi perbankan juga memiliki dampak besar terhadap kebijakan utang dan kinerja keuangan perusahaan perbankan seperti BRI. Regulasi yang ketat terkait dengan rasio kecukupan modal, batasan pemberian kredit, dan pengawasan risiko dapat membatasi fleksibilitas perusahaan dalam mengadopsi kebijakan utang yang agresif. Selain itu, perubahan dalam regulasi perbankan dapat mempengaruhi biaya modal dan struktur modal perusahaan, sehingga memengaruhi kinerja keuangan dan valuasi perusahaan.

Ketiga, karakteristik manajemen juga memainkan peran penting dalam hubungan antara kebijakan utang, profitabilitas, dan nilai perusahaan BRI. Kebijakan utang yang diambil oleh manajemen dapat dipengaruhi oleh preferensi manajerial, toleransi risiko, dan pandangan jangka panjang terhadap pertumbuhan perusahaan. Manajemen yang agresif mungkin cenderung untuk mengadopsi struktur modal yang lebih berisiko dalam upaya untuk mempercepat pertumbuhan, sementara manajemen yang konservatif mungkin memilih untuk mempertahankan struktur modal yang lebih aman. Selain itu, kualitas manajemen, keterampilan pengambilan keputusan, dan efektivitas strategi manajemen juga dapat memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Manajemen yang efisien dan berkualitas tinggi mungkin mampu mengoptimalkan penggunaan aset dan sumber daya, sehingga meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Dalam konteks penelitian tentang pengaruh kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan BRI, penting untuk mempertimbangkan semua faktor eksternal dan internal yang memengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dengan memahami dinamika kompleks ini, manajemen BRI dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik yang memperkuat kinerja perusahaan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

KESIMPULAN

Dalam menjelajahi pengaruh kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BRI), sejumlah temuan dan analisis menarik telah muncul. Pertama, kebijakan utang, yang tercermin dalam Debt to Asset Ratio (DAR), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan BRI. Meskipun penggunaan utang dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan leverage operasional dan potensi pengembalian, manajemen perlu memperhatikan risiko keuangan yang terkait dengan penggunaan utang yang berlebihan. Kedua, tingkat profitabilitas, yang diukur dengan Return on Assets (ROA), juga memiliki peran yang penting dalam menentukan nilai perusahaan BRI. ROA yang tinggi

menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan sumber daya perusahaan, dan sering kali berdampak positif terhadap valuasi perusahaan oleh pasar modal. Namun, hubungan antara ROA dan nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dan internal, seperti kondisi pasar keuangan, regulasi perbankan, dan karakteristik manajemen. Kondisi pasar yang tidak stabil, regulasi perbankan yang ketat, serta preferensi manajemen dapat mempengaruhi kebijakan utang dan profitabilitas perusahaan, serta kinerja keuangan dan valuasi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam mengambil keputusan keuangan, manajemen BRI harus memperhitungkan dengan cermat semua faktor-faktor ini untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen BRI dalam merumuskan strategi keuangan yang efektif dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat posisi pasar di industri perbankan Indonesia.

REFERENSI

- Azizah, M., Lely, N., Windahandayani, V. Y., Suryani, K., & Surani, V. (2021). Anatomi Fisiologi Sistem Pencernaan Pada Manusia.
- Duhita, M. R. (2020). SISTEM PENCERNAAN. *BIOLOGI UMUM*, 127.
- Ginting, D. S., Indriani, R., Andera, N. A., Sendra, E., Rini, D. S., Setiyorini, E., ... & Sulupadang, P. (2022). Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia. *Sumatera Barat*.
- Mubarak, M., Sauria, N., Kartini, K., Rosanty, A., Romantika, I. W., Nasruddin, N. I., ... & Herman, H. (2022). Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia.
- Nugroho, F. A., Rahayu, T., & Hidayati, S. (2016). IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA PADA BUKU TEKS BIOLOGI SMA KURIKULUM 2013 DI KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Edukasi Biologi*, 5(5).
- Rizki, S. K., Oka, A. A., & Asih, T. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Nilai-Nilai Karakter Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas XI SMA Negeri 5 Metro. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 33-42.
- Saputra, P. M. A., Wirawan, I. M. A., Kom, S., & Arthana, I. K. R. (2016). Film Animasi Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia pada Kelas VIII SMP Negeri 3 Banjar Tahun Ajaran 2015/2016. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 5(2), 129-139.